

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk sosial (*Zoon Politicon*) yang saling keterkaitan antara satu sama lain dalam berbagai hal termasuk dalam kegiatan ekonomi. Mengenai ekonomi saat ini ditandai adanya kompetisi, efisiensi, pragmatis, dan transparansi dengan melalui model saling bergantung antar individu maupun kelompok. Upaya untuk memajukan ekonomi perlu berpijak pada ajaran agama.

Islam memandang bahwa setiap individu berhak mengumpulkan harta dengan memperhatikan batasan-batasan yang telah ditetapkan dalam syariat Islam. Islam sendiri telah mengatur cara pengumpulan harta sesuai syariah untuk mencapai sirkulasi kekayaan dalam peningkatan kegiatan ekonomi.¹ Inti dari permasalahan ekonomi yang dihadapi manusia bahwa kebutuhan jumlahnya tidak terbatas sedangkan alat pemuas kebutuhan jumlahnya terbatas.² Islam juga menekankan bahwa manusia sebagai khalifah di bumi

¹ Hamdi Agustin (2017). *Studi Kelayakan Bisnis Syari'ah*, Jakarta: Raja Grafindo, hal. 1

² Sukmadi (2010) *Pengantar Ekonomi Bisnis*, Bandung: Humaniora Utama Press, hal.

agar menjaga keseimbangan sumber daya yang didalamnya terdapat keaneragaman norma atau aturan sehingga menimbulkan adanya suatu sistem ekonomi. Sistem ekonomi yang dilakukan haruslah sesuai prinsip ekonomi Islam.

Menurut M. M Metwally dalam buku M. Nur Rianto Al Arif dan Euis Amalia yang berjudul teori mikro ekonomi suatu perbandingan ekonomi Islam dan ekonomi konvensional mendefinisikan bahwa ekonomi Islam sebagai ilmu yang mempelajari perilaku muslim dalam suatu masyarakat yang mengikuti *al-qur'an, as-sunah, qiyas* dan *ijma*.³ Ekonomi Islam merupakan sintesa atau pendamai dari ekonomi kapitalis dan sosialis. Ekonomi Islam tidak ada interes pribadi yang harus dipenuhi kecuali menginginkan kemaslahatan umat. Islam memandang manusia secara utuh tidak hanya secara ekonomi semata melainkan dari segi jasmani dan ruhani.⁴

Kajian ekonomi Islam salah satunya bermuamalah. Muamalah inilah yang menjadi objek paling luas untuk digalih dari masa kemasa karena seiring perkembangan kebutuhan manusia senantiasa berubah. Perilaku bermuamalah, dalam kehidupan ditunjukkan bagaimana cara pemenuhan kebutuhan dilaksanakan dan bagaimana menggunakan sumber daya yang ada.⁵ Salah satu domain muamalah adalah transaksi jual beli sebagai sarana pemenuhan

³ M.Nur Rianto Al Arif dan Euis Amalia (2013). *Teori Mikro Ekonomi suatu perbandingan ekonomi Islam dan ekonomi konvensional*. Jakarta: Kencana, hal. 9

⁴ Nasirudin Baidan dan Erawati Aziz (2014) *Etika Islam dalam Berbisnis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hal. 167-168

⁵ Eko Suprayitno (2005) *Ekonomi Islam Pendekatan Ekonomi Makro Islam dan Konvensional*. Yogyakarta: Graha Ilmu, hal. 1-2

kebutuhan sehari-hari. Islam mendorong setiap pelaku transaksi jual beli untuk menjunjung tinggi nilai-nilai moral yang meliputi kejujuran, keadilan dan transparansi.⁶

Jual beli secara istilah adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih dengan pemindahan kepemilikan atas suatu barang yang mempunyai nilai. Ukuran nilai menjadi dasar atas penentuan harga barang dalam kebijakan pengambilan keuntungan sehingga memerlukan kegiatan tawar-menawar sebagai bentuk pemenuhan hak pilih saat transaksi.⁷ Kegiatan jual beli sudah ada sejak manusia melakukan praktik tukar-menukar barang dengan barang. Kemajuan zaman mengatur kegiatan jual beli dengan adanya alat tukar yang sah.

Jual beli bisa dilakukan dimanapun dan kapan pun, umumnya kegiatan jual beli terjadi di Pasar. Pasar yang masih berkembang hingga saat ini dan masih banyak dikunjungi adalah Pasar Tradisional yang mana pembeli dapat melihat langsung barang yang dijual oleh pedagang. Pedagang adalah orang yang melakukan perdagangan, memperjual belikan barang yang tidak di produksi sendiri untuk memperoleh keuntungan.

Kegiatan jual beli sangat penting untuk kelangsungan hidup menyangkut hubungan antara kebutuhan dan keinginan pasar sehingga terjadi

⁶ Moch. Khoiril Anwar, dkk. (2020). *The Role of Al-Hisbah Implementation of Business Ethics in Traditional Market*, Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syari'ah, Vol. 4 Nomor 2, hal.158, Diakses tanggal 10 September 2021, pukul 23.40 WIB

⁷ Dwi Suwiknyo (2010). *Kompilasi Tafsir Ayat-ayat Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hal. 125

pemindahan kepemilikan. Sebagai khalifah di bumi manusia berkewajiban memanfaatkan bumi dan kekayaan yang terkandung didalamnya untuk kemaslahatan umat bukan untuk perorangan maupun kelompok. Pemanfaatannya tidak sekedar berkisar pada alokasi sumber daya yang optimal, pertukaran antar barang dan jasa melalui pasar dan memaksimalkan laba tetapi lebih penting dari itu adalah keadilan sosial.⁸

Pembeli seharusnya menerima barang dalam kondisi baik dengan takaran atau timbangan sesuai kesepakatan. Allah SWT berfirman dalam Q.S Al- Syu'ara: 181-183

أَوْفُوا الْكَيْلَ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُخْسِرِينَ 181 وَزِنُوا بِالْقِسْطِ أَسْمَقِ الْمُسْتَقِيمِ

182 وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْتَوْفِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ 183

Artinya:

“ Sempurnakan takaran dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang merugikan. Timbanglah dengan timbangan yang lurus dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya, janganlah kamu merajalela dimuka bumi dengan berbuat kerusakan”.⁹

Ayat tersebut menganjurkan kepada pelaku bisnis terutama pedagang agar tidak berbuat kecurangan dalam kegiatan bisnisnya.

⁸ M.Nur Rianto Al Arif dan Euis Amalia (2013). *Teori Mikro Ekonomi*, hal.13

⁹ Kementrian agama RI (2015). Al-qur'an dan Terjemah. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri. hal.174

Mengenai implementasi prinsip ekonomi Islam di Pasar Tradisional masih banyak pedagang dalam melakukan perdagangan hanya mencari keuntungan tanpa memikirkan kerugian yang dialami pembeli. Tidak bisa dipungkiri hal ini bisa saja terjadi di Pasar Tradisional Tumenggungan Kebumen. Pasar Tradisional Tumenggungan Kebumen merupakan salah satu pasar tradisional yang ada di Kebumen. Pasar Tradisional Tumenggungan terletak di Jl. Pahlawan, Keposan Kebumen yang direvitalisasi pada tanggal 02 Juli 2013 diresmikan oleh Menteri Perdagangan Gita Wiriyana dengan jumlah pedagang sekitar 3. 123.¹⁰ Pasar Tumenggungan merupakan Pasar terbesar atau pasar induk di Kebumen, bahkan banyak masyarakat Kebumen maupun luar Kebumen yang berbelanja di Pasar tersebut. Meskipun lokasi Pasar Tumenggungan berada diantara Pasar modern hal ini tidak membuat Pasar Tumenggungan sepi dari pengunjung.¹¹

Pasar Tradisional Tumenggungan Kebumen dipilih sebagai objek penelitian karena berdasarkan hasil wawancara ke UPTD Metrologi Kebumen bahwa pedagang di Pasar Tradisional Tumenggungan Kebumen yang menggunakan timbangan belum sepenuhnya sadar akan tera ulang timbangan. Meskipun mayoritas sudah tera ulang, bisa saja pedagang menon x kan kembali timbangan yang sudah ditera karena untuk saat ini belum berjalannya

¹⁰ Nisaul Latifah, (2019). *Pengaruh Faktor-faktor Perilaku Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian di Pasar Tumenggungan Kebumen*. Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAINU Kebumen, hal. 3

¹¹ Devi Nabela (2016). *Studi Eksplorasi Faktor-Faktor yang mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Di Pasar Tradisional Tumenggungan Kabupaten Kebumen*. Skripsi, Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta, hal. 6, diakses pada Tanggal 2 Maret 2021, Pukul 04. 55 WIB

pengawasan mengenai timbangan disebabkan masih terbatasnya Sumber Daya Manusia yang ada pada UPTD Metrologi tersebut, untuk tahun 2021 sendiri di Pasar Tradisional Tumenggungan juga belum dilakukan kegiatan tera ulang timbangan dikarenakan Covid-19.¹² Dari masalah tersebut maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Implementasi Prinsip Ekonomi Islam Dalam Praktik Jual Beli di Pasar Tradisional Tumenggungan Kebumen (Studi Kasus Pada Alat Ukur Timbangan)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi prinsip ekonomi Islam dalam praktik jual beli di Pasar Tradisional Tumenggungan Kebumen dan penimbangan barang oleh Pedagang Sembako di Pasar Tradisional Tumenggungan Kebumen. Apakah pedagang hanya sekedar mencari keuntungan semaksimal mungkin atau tetap mempertahankan prinsip ekonomi Islam.

B. Pembatasan Masalah

Luasnya ruang lingkup yang dapat diuraikan maka perlu pembatasan masalah agar pembahasan tidak melebar dan keluar dari aspek-aspek yang dibahas. Penelitian ini lebih difokuskan pada implementasi prinsip ekonomi Islam dalam praktik jual beli pada pedagang sembako di Pasar Tradisional Tumenggungan Kebumen yang beragama Islam terutama yang menggunakan timbangan duduk. Pedagang adalah orang yang mempunyai modal baik sedikit maupun banyak. Pedagang menurut Hamzah Yaqub dalam jurnal Wiwin Novita dan Abdul Salam perdagangan yang dianggap sebagai pekerjaan

¹² Hasil wawancara dengan Bapak Warno Kasubag UPT Metrologi Kebumen pada tanggal 7 April 2021 pukul 15.10 WIB

sehari-hari.¹³ Adapun sembako menurut keputusan Menteri Industri dan Perdagangan No. 115/ MPP/ kep/2/1998 antara lain : Beras, Gula Pasir, Minyak Goreng dan mentega, daging sapi dan ayam, telur ayam, susu, jagung, minyak tanah, garam beryodium.¹⁴

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka pokok masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana prinsip ekonomi Islam dalam praktik jual beli di Pasar Tradisional Tumenggungan Kebumen?
2. Bagaimana penimbangan barang dagangan pada Pedagang Sembako di Pasar Tradisional Tumenggungan Kebumen?

D. Penegasan Istilah

1. Implementasi

Kata implementasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *to implement* yang berarti mengimplementasikan. Implementasi merupakan penyediaan sarana untuk melaksanakan sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu. Sesuatu tersebut dapat berupa undang-undang, peraturan pemerintah, keputusan peradilan, dan kebijakan yang dibuat oleh lembaga-lembaga dalam kehidupan kenegaraan.

¹³ Wiwin Novita dan Abdul Salam (2016). *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat laba usaha dagangan pada pedagang sembako muslim (Studi kasus di Pasar Tradisional Bantul)*. Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia, vol. VI, No. 62-67, hal. 63, Diakses tanggal 6 Mei 2021 Pukul 03. 15 WIB

¹⁴ Keputusan Menteri Perindustrian dan perdagangan RI, hal. 2

Menurut Van Meter dan Van Horn dalam Wahan implementasi adalah tindakan-tindakan yang dilakukan oleh individu atau kelompok pemerintah atau swasta yang diarahkan kepada tercapainya tujuan yang telah digariskan dalam kebijakan.¹⁵ Berdasarkan pengertian diatas yang dimaksud implementasi dalam penelitian ini adalah penerapan prinsip ekonomi Islam dalam praktik jual beli di Pasar Tradisional Tumenggungan Kebumen.

2. Prinsip

Menurut kamus besar bahasa Indonesia prinsip berarti asas atau dasar sebuah kebenaran yang menjadi pokok atau dasar berfikir, bertindak dan sebagainya. Prinsip adalah suatu pernyataan fundamental atau kebenaran umum maupun individual yang dijadikan oleh seseorang atau kelompok sebagai pedoman untuk berfikir atau bertindak. Sebuah prinsip adalah roh dari perkembangan suatu objek atau subjek tertentu.¹⁶ Prinsip dalam penelitian ini adalah pedoman yang digunakan untuk di lakukan oleh pedagang sembako di Pasar Tumenggungan Kebumen dalam dalam praktik jual beli.

¹⁵ Dewi Yuni Lestari, Dkk. (2020). *Pengaruh Implementasi kebijakan terhadap Transparansi Pengadaan barang/ jasa pemerintah secara Elektronik di Kabupaten Pangnadaran*. Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara, Program Studi Magister Ilmu Administrasi Negara, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi YPPT Priatim Tasikmalaya, e-Issn: 2614-2945, Vol. 7 No. 1, April, hal. 184, Diakses Tanggal 15 Januari 2021, Pukul 17.23 WIB

¹⁶ Nanda Herdiansyah (2017). *Implementasi Prinsip dan Etika bisnis syariah dikalangan Pedagang Muslim di Kelurahan Tuban Bali*, Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Fakultas Syari'ah, hal. 9, Diakses tanggal 23 Januari 2021 Pukul 17.31 WIB

3. Ekonomi Islam

Terdapat banyak definisi dari para ahli tentang ekonomi Islam. Ekonomi Islam adalah suatu ilmu pengetahuan yang berupaya untuk memandang, meninjau dan menyelesaikan permasalahan ekonomi dengan cara yang Islam. Cara Islam yang dimaksud disini adalah cara-cara yang didasarkan atas ajaran agama slam.¹⁷ Ekonomi Islam yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mengenai implementasi prinsip ekonomi Islam di Pasar Tumenggungan Kebumen dalam upaya menyelesaikan praktik Jual beli.

4. Praktik

Menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI) Praktik adalah pelaksanaan secara nyata.¹⁸ Praktik merupakan sikap atau tindakan nyata dengan disertai faktor pendukung dari pihak lain. Praktik yang penyusun maksudkan disini adalah mengenai sikap atau tindakan nyata pedagang sembako di Pasar Tradisional Tumenggungan Kebumen dalam praktik jual beli.

5. Pasar Tradisional

Pasar adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli dari berbagai sistem, institusi, prosedur, yang menimbulkan terjadinya hubungan sosial. Pasar Tradisional adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli serta

¹⁷ M. B. Hendrie Anto (2003). *Pengantar Ekonomi Mikro Islami*, Yogyakarta: Ekonisia, hal. 10

¹⁸ Badan Pengembangan dan pembinaan Bahasa Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (2018). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi kelima, hal 1313

ditandai dengan adanya transaksi secara langsung. Biasanya didalam Pasar Tradisional ada proses tawar-menawar, bangunan terdiri dari kios-kios, los, dasaran terbuka yang dibuka oleh pedagang. Kebanyakan barang yang diperjual belikan berupa barang kebutuhan sehari hari seperti bahan makanan, pakaian dan bahan keperluan rumah tangga lainnya.¹⁹ Pasar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Pasar Tradisional Tumenggungan Kebumen.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah diuraikan maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui prinsip ekonomi Islam dalam praktik jual beli di Pasar Tradisional Tumenggungan Kebumen
2. Mengetahui proses penimbangan barang dagangan oleh Pedagang Sembako di Pasar Tradisional Tumenggungan Kebumen

¹⁹ R.Y. Susanto (2018). *Potensi Dasar Pasar Tradisional Blimbing bagi Masyarakat di Sekitar Kecamatan Lowokwaru Kota Malang*. Jurnal ilmu manajemen dan akuntansi, fakultas Ekonomi, Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang, Vol. 6 Nomor, Issn: 2089-0532, hal. 40, Diakses tanggal 23 Januari 2021 Pukul 17:40 WIB

F. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang berhubungan dengan prinsip ekonomi Islam dalam praktik jual beli
- b. Penelitian ini bisa dijadikan bahan masukan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian mengenai implementasi prinsip ekonomi Islam dalam praktik jual beli di Pasar Tradisional
- c. Menentukan kebijakan dalam melakukan jual beli

2. Kegunaan Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang implementasi prinsip ekonomi Islam dalam jual beli di Pasar Tradisional Tumenggungan Kebumen
- b. Sebagai bahan masukan atau evaluasi bagi pedagang di Pasar Tradisional Tumenggungan Kebumen